

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan dan kemajuan suatu kota ditandai dengan adanya berbagai kegiatan dan aktivitas yang beragam, seperti kegiatan pembangunan sarana dan prasarana publik, ditambah lagi kegiatan pembangunan pemukiman yang pesat, serta beragamnya aktivitas yang dilakukan masyarakat seperti aktivitas rumah tangga, perekonomian, dan sebagainya. Sejalan dengan berkembang pesatnya pembangunan tersebut akan memberi konsekuensi terhadap kebutuhan sarana dan prasarana sehingga tercipta suatu kota yang nyaman dan tertata. Kondisi tersebut dapat tercapai apabila diimbangi oleh kesiapan pemerintah setempat dalam menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang dan mengantisipasi perkembangan kota. Salah satu komponen prasarana yang penting dalam menunjang fungsi kota adalah sektor persampahan. Pembangunan prasarana ini membutuhkan perencanaan yang serius karena merupakan salah satu pelayanan yang cukup mahal yang harus diberikan, selain dampak besar dan dampak penting yang akan ditimbulkan.

Berdasarkan asalnya, Masalah persampahan seperti sampah hasil dari kegiatan rumah tangga, sampah hasil kegiatan industri atau pabrik, sampah hasil kegiatan pertanian, sampah hasil kegiatan perdagangan, sampah hasil kegiatan pembangunan, dan sampah jalan raya tidak lepas dari eksistensi penduduk yang mendiami suatu tempat tersebut. Semakin banyak sampah yang dikeluarkan dari sumber asalnya dan tidak dikelola dengan baik, akan berdampak pula terhadap lingkungan sekitarnya.

Penduduk merupakan aset daerah, karena merupakan subyek sekaligus obyek dari pembangunan. Maka dari itu faktor penduduk berpengaruh dalam pembangunan suatu daerah, terutama penduduk yang berada di Kabupaten Subang. Agar saling sinergi dalam hal menjaga lingkungan terutama sampah. Demi terwujudnya pembangunan yang berwawasan lingkungan mulai dari hulu sampai ke hilir. Hal di atas tercantum dalam pertimbangan RUU No 18 tahun 2008 tentang pengolahan sampah. Adapun pertimbangan yang dimaksud, antara lain :

- a. Bahwa penambahan penduduk dan kecenderungan kehidupan masyarakat yang konsumtif menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam.
- b. Bahwa pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif, terpadu, penanganan dari hulu ke hilir, pendayagunaan manfaat sampah secara ekonomi, dan mengubah perilaku masyarakat dalam menangani sampah.

Dari keterangan tersebut, tentu saja diperlukan sebuah tempat pembuangan akhir sampah yang layak secara teknis dan ekonomis serta dapat dipertanggung jawabkan dari aspek lingkungan.

#### Kabupaten Subang

Saat ini Pemerintah Kabupaten Subang mempunyai satu Tempat Pembuangan Akhir Sampah yang berada di Kelurahan Parung Kecamatan Subang. TPA sampah Panembong ini baru bisa melayani 9 Kecamatan, Antara lain Kecamatan Pamanukan, Ciasem, Pabuaran, Purwadadi, Pagaden, Subang, Jalan Cagak, Ciater, dan Cisalak. Dengan jumlah penduduk Kabupaten Subang berdasarkan hasil Suseda tahun 2012 adalah 1.501.647 jiwa dan luas wilayah 2051,76 Km<sup>2</sup> tidak sebanding dengan adanya satu TPA Sampah yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Subang. Hal ini akan berdampak langsung dengan daya tampung TPA yang tidak sebanding dengan volume sampah yang masuk, serta akan memberikan dampak lingkungan kepada masyarakat sekitar TPA sampah Panembong.

Tempat Pembuangan Akhir Sampah Panembong yang dibangun oleh pemerintah Kabupaten Subang adalah Tempat Pembuangan Akhir sampah Panembong (yang selanjutnya akan ditulis TPA Sampah Panembong). Tempat Pembuangan Akhir Sampah ini dibangun pada tahun 1983 luasnyamencakup 6 ha. Setiap hari sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah ini sebanyak  $\pm 250-300$  m<sup>3</sup>, Kini gunung sampah tersebut mencapai 40 m.

Mengingat syarat dari sebuah TPA sampah harus berjarak lebih dari 300 meter dari pemukiman., akan tetapi jarak Tempat Pembuangan Akhir Sampah Panembong ke pemukiman  $\pm 100$  meter, karena jarak yang demikian dekat, polusi pada lingkungan pemukiman tersebut tak dapat dihindari.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tingkat permasalahan dampak. Adapun judul yang dapat diajukan adalah

Ferdiansyah, 2014

**DAMPAK KEBERADAAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH PANEMBONG TERHADAP LINGKUNGAN DI KELURAHAN PARUNG KECAMATAN SUBANG DAN DESA TANJUNGWANGI KECAMATAN CIJAMBE KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Panembong Terhadap Lingkungan Di Kelurahan Parung Kecamatan Subang dan Desa Tanjungwangi Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Jumlah penduduk Subang yang semakin bertambah menyebabkan adanya masalah persampahan yang tidak bisa dihindari. Berdasarkan data dari Dinas Tata Ruang Pemukiman dan Kebersihan (Distarkimsih) Kabupaten Subang, kecamatan-kecamatan yang membuang sampahnya ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah Panembong antara lain Kecamatan Pamanukan, Ciasem, Pabuaran, Purwadadi, Pagaden, Subang, Jalan Cagak, Ciater, dan Cisalak.

Dari keterangan tersebut, maka rumusan masalah yang terkait antara lain :

1. Bagaimana Dampak TPA sampah Panembong terhadap Lingkungan Sosial masyarakat sekitar TPA sampah Panembong ?
2. Bagaimana Dampak TPA sampah Panembong terhadap Lingkungan Fisik masyarakat sekitar TPA sampah Panembong ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dibuat tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak dari TPA sampah Panembong terhadap Lingkungan Sosial di sekitar TPA sampah Panembong.
2. Menganalisis dampak dari TPA sampah Panembong terhadap Lingkungan Fisik di sekitar TPA sampah Panembong.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini agar dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan sehingga dapat menentukan kebijakan sebagai wujud untuk pengelolaan khususnya dalam pengelolaan persampahan agar menjadi TPA sampah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Ferdiansyah, 2014

**DAMPAK KEBERADAAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH PANEMBONG TERHADAP LINGKUNGAN DI KELURAHAN PARUNG KECAMATAN SUBANG DAN DESA TANJUNGWANGI KECAMATAN CIJAMBE KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi yang obyektif kepada masyarakat tentang Pengelolaan persampahan dan Dampak keberadaan TPA Panembong di Kelurahan Parung Kecamatan Subang dan Desa Tanjungwangi Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat tidak hanya bersikap acuh tak acuh terhadap adanya keberadaan TPA Panembong Kelurahan Parung Kecamatan Subang Kabupaten Subang. Diharapkan masyarakat berperan aktif bersama menjaga dan mengelola baik sampah ataupun keberadaan TPA sampah supaya usianya lama dan berwawasan lingkungan.
4. Menyampaikan dalam pembelajaran di sekolah supaya siswa dapat lebih memahami mengenai salah satu fenomena geosfer, khususnya yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan lingkungan hidup di Indonesia serta kehidupan masyarakat marginal, sehingga dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran Geografi.

#### **E. Struktur Organisasi Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan skripsi ini, maka pembahasan disajikan dalam lima bab, dengan struktur organisasi sebagai berikut :

**BAB I**      Pendahuluan, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

**BAB II**      Tinjauan pustaka yang meliputi pengertian dampak, kondisi lingkungan sosial masyarakat sekitar TPA sampah, kondisi lingkungan fisik masyarakat sekitar TPA sampah, Tempat Pembuangan Akhir, penggolongan sampah, jumlah sampah, pengelolaan sampah, syarat-syarat TPA sampah, lingkungan, dan penataan lingkungan hidup.

**BAB III**      Metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, alat dan bahan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta pengolahan dan penyajian data.

Ferdiansyah, 2014

**DAMPAK KEBERADAAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH PANEMBONG TERHADAP LINGKUNGAN DI KELURAHAN PARUNG KECAMATAN SUBANG DAN DESA TANJUNGWANGI KECAMATAN CIJAMBE KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran umum daerah penelitian yaitu kondisi fisik dan kondisi sosial wilayah penelitian, pembahasan hasil penelitian yaitu karakteristik responden, keberadaan TPA sampah, kondisi lingkungan sosial, kondisi lingkungan fisik, dampak keberadaan TPA sampah terhadap Lingkungan sekitar TPA sampah, dan implementasi hasil penelitian terhadap Pelajaran Geografi.

BAB V Pada bab ini, terdiri dari Kesimpulan dan Saran terhadap penelitian yang terkait.